

# **INNOVATIVE RECYCLE CENTER BERBASIS EDUWISATA DI KOTA BATU DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BERKELANJUTAN**

**Alvira Febrizki Sheisarismala<sup>1</sup> dan Damayanti Asikin<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

<sup>2</sup> Dosen Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: [alvirafs@student.ub.ac.id](mailto:alvirafs@student.ub.ac.id)

## **ABSTRAK**

Arsitektur memiliki keterkaitan erat dengan lingkungan, khususnya dalam konteks permasalahan sampah. Permasalahan sampah yang meningkat di Kota Batu. Pasca penutupan TPA Tlekung tahun lalu, terindikasi potensi degradasi lingkungan apabila tidak terdapat upaya penanganan yang maksimal. Penelitian ini mengusulkan rancangan *Innovative Recycle Center* Berbasis Eduwisata sebagai solusi pengolahan sampah yang lebih efektif dan lebih berkelanjutan. Objek ini diharapkan mampu menjadi model promosi pengolahan sampah baru sehingga akan menaungi keragaman aktivitas terkait potensi daur ulang sampah yang memiliki nilai lebih. Konsep arsitektur berkelanjutan merupakan konsep yang mempertimbangkan kualitas lingkungan buatan dan upaya untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan alam. Adapun metode desain yang digunakan adalah metode empirisme dengan observasi objek representatif, untuk mengidentifikasi kebutuhan perancangan secara akurat. Pendekatan ini, diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang ada terkait pengolahan sampah dengan tetap mempertimbangan lingkungan sekitar. Dalam perancangan, diterapkan enam prinsip arsitektur berkelanjutan dan empat unsur eduwisata. Keduanya diimplementasikan dalam aspek desain tata lanskap, material, ruang dan bangunan, sirkulasi, serta sistem bangunan. Dengan demikian, objek perancangan tersebut tidak hanya mengurangi dampak sampah tetapi juga meningkatkan kesadaran lingkungan masyarakat.

Kata kunci: *innovative recycle center*, eduwisata, arsitektur berkelanjutan, empirisme

## **ABSTRACT**

*Architecture is intricately connected to the environment, particularly when it comes to waste-related matters. The issue of waste in Batu City is escalating due to the shutdown of TPA Tlekung in the previous year. This research proposes the design of an Innovative Recycle Center that incorporates educational tourism and a sustainable architectural approach. The concept of sustainable architecture is a concept that prioritizes the quality of the artificial environment while avoiding adverse effects on the natural environment. The design method employed is the empiricism, which involves seeing representative things to precisely determine design requirements. This strategy is anticipated to address current issues pertaining to waste management while also taking*

*into account the surrounding environment. The design incorporates six principles of sustainable architecture and four features of edu-tourism. Both are incorporated in parts of landscape design, materials, spaces and buildings, circulation, and building systems. This approach minimizes trash while enhancing public environmental consciousness.*

*Keyword: innovative recycle center, edu-tourism, sustainable architecture, empiricism*